

**PENGUNAAN KALIMAT PERINTAH
DALAM KITAB HADITS BUKHARI-MUSLIM**

SKRIPSI

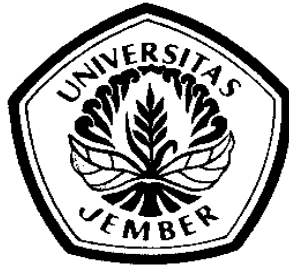
Oleh

Indra Hardiyansyah

NIM 060210402370

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2011



**PENGUNAAN KALIMAT PERINTAH
DALAM KITAB HADITS BUKHARI-MUSLIM**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Indra Hardiyansyah

NIM 060210402370

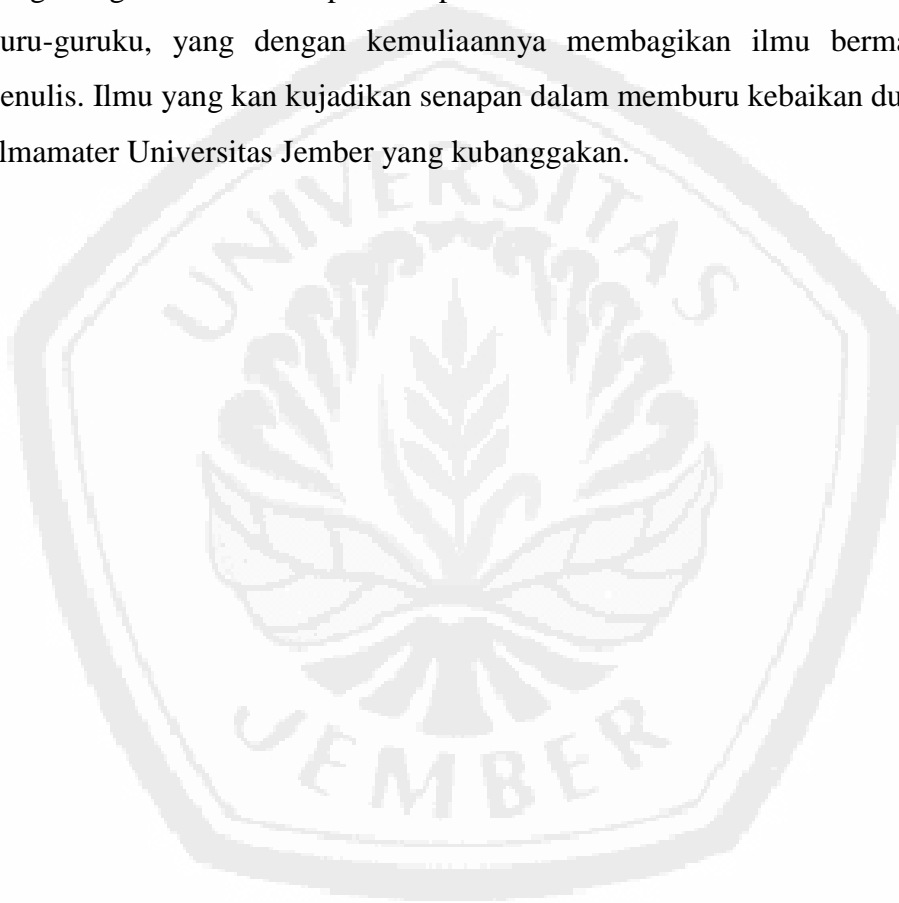
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini dipersembahkan kepada:

- 1) ibunda Suhartini dan ayahanda Imam Puswadi sebagai orang tua terbaik dan orang yang menguasai seluruh aspek hidup.
- 2) guru-guruku, yang dengan kemuliaannya membagikan ilmu bermanfaat bagi penulis. Ilmu yang kan kujadikan senapan dalam memburu kebaikan dunia akhirat.
- 3) almamater Universitas Jember yang kubanggakan.



MOTTO

Menuntut ilmu

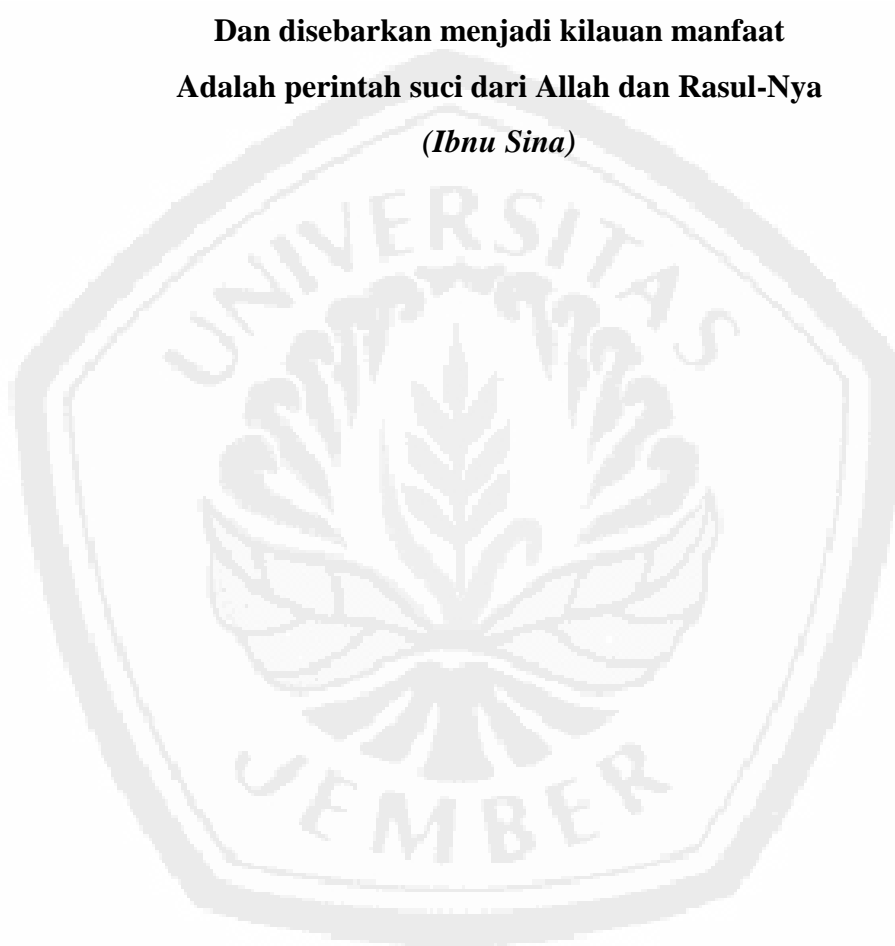
Melalui ukiran niat

Dibangun dengan susunan tekad

Dan disebarakan menjadi kilauan manfaat

Adalah perintah suci dari Allah dan Rasul-Nya

(Ibnu Sina)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indra Hardiyansyah

NIM : 060210402370

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penggunaan Kalimat Perintah dalam Kitab Hadits Bukhari-Muslim” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juni 2011
Yang menyatakan,

Indra Hardiyansyah
NIM 060210402370

SKRIPSI

**PENGUNAAN KALIMAT PERINTAH
DALAM KITAB HADITS BUKHARI-MUSLIM**

Oleh

Indra Hardiyansyah

NIM 060210402370

Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Karya ilmiah skripsi ini berjudul *Penggunaan Kalimat Perintah dalam Kitab Hadits Bukhari-Muslim* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Juni 2011

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd
NIP. 19670116 199403 1 002

Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd
NIP 132 304 459

Anggota I,

Anggota II,

Dra.Endang Sri Widayati, M.Pd
NIP. 131453128

Drs. H. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 1958022 198503 1002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

“Penggunaan Kalimat Perintah dalam Kitab Hadits Bukhari-Muslim”;

Indra Hardiyansyah; 060210402370; 2011; 112 halaman; Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Sebagai makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan sesama, manusia membutuhkan bahasa untuk menyampaikan gagasan, ide, kehendak terhadap manusia lainnya. Bahasa terbagi menjadi kata, kalimat, paragraf dan seterusnya. Kalimat terbagi menjadi beberapa jenis antara lain kalimat berita, kalimat tanya, kalimat seru, kalimat perintah. Sebagai salah satu bagian kalimat, kalimat perintah dapat diteliti dari berbagai aspek, dan dalam penelitian ini diangkat mengenai karakter, tindak tutur dan fungsi harfiah kalimat perintah karena ketiga aspek tersebut saling berkaitan untuk memahami jenis, maksud dan tujuan atau fungsi dari sebuah kalimat perintah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengangkat permasalahan (1) bagaimanakah karakter kalimat perintah dalam kitab hadits Bukhari-Muslim ? (2) bagaimanakah tindak tutur kalimat perintah dalam kitab hadits Bukhari-Muslim ? (3) bagaimanakah fungsi harfiah kalimat perintah dalam kitab hadits Bukhari-Muslim ?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan karakter kalimat perintah dalam kitab hadits Bukhari-Muslim (2) mendeskripsikan tindak tutur kalimat perintah dalam kitab hadits Bukhari-Muslim (3) mendeskripsikan fungsi harfiah kalimat perintah dalam kitab hadits Bukhari-Muslim. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini disajikan gambaran kalimat perintah dalam kitab hadits Bukhari-Muslim berdasarkan karakter, tindak tutur, dan fungsi harfiahnya.

Hasil penelitian dan pembahasan mendeskripsikan bahwa kalimat dalam kitab hadits Bukhari-Muslim memiliki karakter: 1) kalimat perintah biasa, 2) kalimat perintah negatif, 3) kalimat perintah pembiaran, 4) kalimat perintah permohonan, 5) kalimat perintah ajakan. Tindak tutur kalimat perintah dalam kitab hadits Bukhari-Muslim antara lain: 1) tindak tutur asertif, 2) tindak tutur komisif, 3) tindak tutur ekspresif, 4) tindak tutur direktif, 5) tindak tutur deklarasif. Fungsi kalimat perintah dalam kitab hadits Bukhari-Muslim diuraikan menjadi empat fungsi antara lain: 1) menentukan hukum, 2) mengajarkan sesuatu, 3) menjelaskan isi Al Quran, dan 4)

menyampaikan petunjuk. Namun karakter kalimat perintah yang paling banyak ditemukan dalam kitab hadits Bukhari-Muslim adalah kalimat perintah yang berkarakter negatif atau larangan, sedangkan tindak tutur yang paling banyak ditemukan dalam kitab hadits Bukhari-Muslim adalah tindak tutur direktif atau suruhan karena jenis tindak tutur yang lain hanyalah variasi dari sebuah kalimat suruhan atau perintah, sedangkan tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penutur agar lawan tutur melakukan sesuatu.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa kalimat perintah dalam kitab hadits Bukhari-Muslim memiliki enam karakter dan mengandung lima macam tindak tutur serta fungsi harfiah. Namun kalimat perintah yang banyak ditemukan dalam kitab hadits Bukhari-Muslim adalah kalimat perintah berkarakter negatif dan mengandung tindak tutur direktif.

Saran hasil penelitian ini antara lain bagi guru bahasa dan sastra Indonesia di sekolah menengah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pemilihan sumber pembelajaran khususnya dalam pengajaran kalimat perintah. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai kalimat perintah. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pengetahuan tentang kalimat perintah agar melakukan penelitian pada objek yang sama dalam kajian berbeda atau objek berbeda namun dalam kajian yang sama.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur senantiasa kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penggunaan Kalimat Perintah dalam Kitab Hadits Bukhari-Muslim” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa dukungan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu disampaikan terima kasih yang tulus kepada:

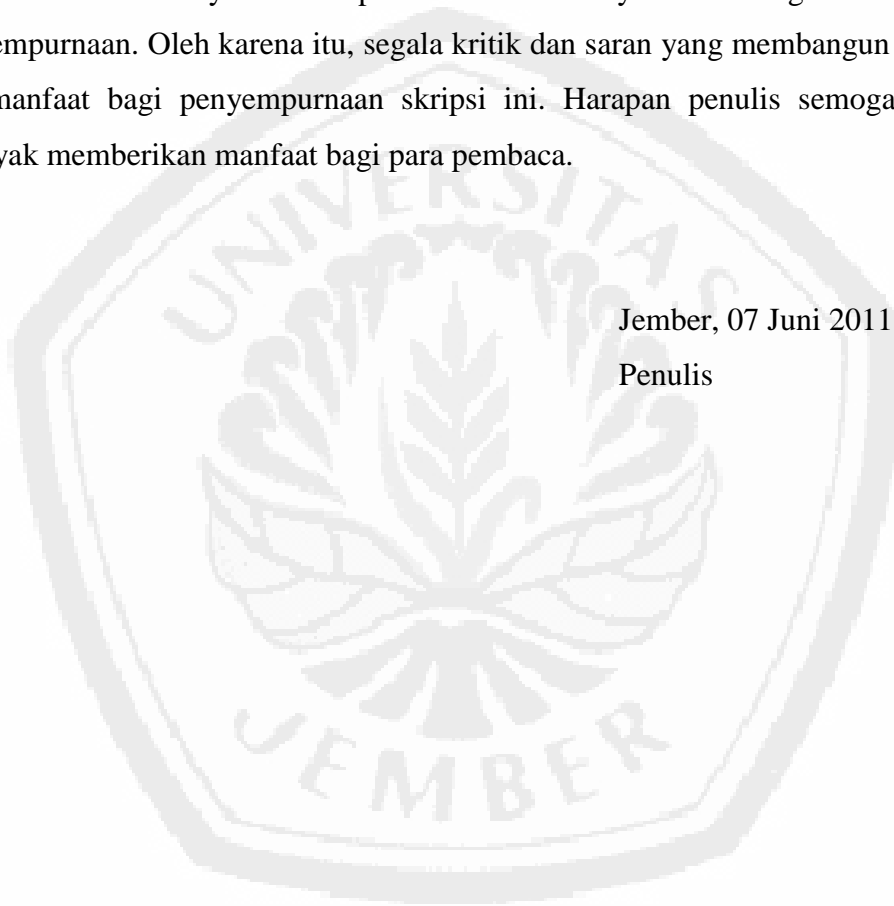
- 1) Dr. Ir. T. Sutikto, M.Sc., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Drs. Arief Rijadi, M.Si., M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, saran yang berharga dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini;
- 6) Rudhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang berhasil membakar semangat untuk melangkah jauh ke depan dan menjadi lebih baik;
- 7) segenap dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa;
- 8) teman hati yang selalu membantu melenyapkan kesibukan yang mengendap, terima kasih yang sangat dalam.

- 9) teman-teman program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember, terima kasih atas semangat, motivasi dan saran demi terselesaikannya skripsi ini; dan
- 10) semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 07 Juni 2011

Penulis



DAFTAR ISI

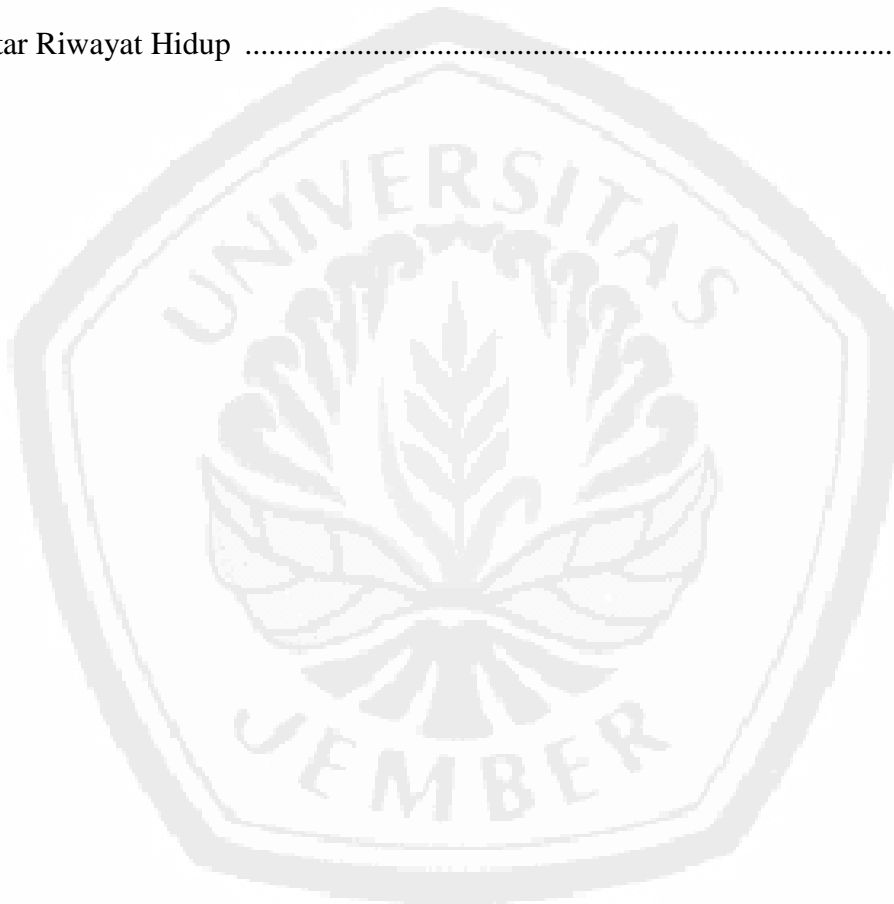
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Kalimat	7
2.2 Pengertian Kalimat Perintah	8
2.3 Karakter Kalimat Perintah	9
2.4 Pengertian Hadits	11
2.5 Pengertian Wacana	13
2.6 Jenis-Jenis Wacana	14
2.5.1 Realitas Wacana	14
2.5.2 Media Komunikasi Wacana	14
2.5.3 Pemaparan Wacana	14
2.5.4 Pemakaian Wacana	14

2.7 Wacana Tekstual Hadits	15
2.7.1 Wacana Naratif	15
2.7.2 Wacana Prosedural	16
2.7.3 Wacana Hortatori	16
2.7.4 Wacana Ekspositori	17
2.7.5 Wacana Deskriptif	17
2.8 Tindak Tutur dalam Kalimat Perintah	18
2.8.1 Jenis-Jenis Tindak Tutur	18
2.9 Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung	20
2.9.1 Tindak Tutur Langsung	20
2.9.2 Tindak Tutur Tak Langsung	20
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Definisi Operasional	21
3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian	21
3.3 Data dan Sumber Data	22
3.4 Metode Penelitian	22
3.4.1 Teknik Penelitian Data	22
3.4.2 Teknik Penentuan Korpus	22
3.4.3 Teknik Analisi Data	23
3.5 Instrumen Penelitian	24
3.6 Prosedur Penelitian	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Karakter Kalimat Perintah dalam Kitab Hadits Bukhari- Muslim	26
4.1.1 Kalimat Perintah Biasa	26
4.1.2 Kalimat Perintah Negatif	29
4.1.3 Kalimat Perintah Permohonan	31
4.1.4 Kalimat Perintah Pembiaran	34
4.1.5 Kalimat Perintah Halus	36

4.1.6 Kalimat Perintah Ajakan.....	38
4.2 Tindak Tutur Kalimat Perintah dalam Kitab Hadits Bukhari- Muslim.....	40
4.2.1 Tindak Tutur Asertif	40
4.2.2 Tindak Tutur Komisif	42
4.2.3 Tindak Tutur Ekspresif	44
4.2.4 Tindak Tutur Direktif	45
4.2.5 Tindak Tutur Deklarasi	47
4.3 Fungsi Harfiah Kalimat Perintah dalam Kitab Hadits Bukhari- Muslim.....	49
4.3.1 Mengajarkan Sesuatu	49
4.3.2 Menetapkan Hukum	51
4.3.3 Menjelaskan Isi Al quran	53
4.3.4 Menyampaikan Petunjuk	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
DAFTAR BACAAN	59
LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	61
Lampiran B. Instrumen Pemandu Pengumpul Data.....	62
Lampiran C. Instrumen Pemandu Analisis Data.....	
76	
Daftar Riwayat Hidup	112



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Karakter Kalimat Perintah dalam Kitab hadits Bukhari-Muslim	61
Tabel 2. Tindak Tutur Kalimat Perintah dalam Kitab Hadits Bukhari-Muslim	68
Tabel 3. Fungsi harfiah Kalimat Perintah dalam Kitab Hadits Bukhari-Muslim ...	73
Tabel 4. Analisis Data	76



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sarana utama dalam proses interaksi antarmanusia. Hampir tidak ada kegiatan manusia yang berlangsung tanpa bahasa. Segala aspek kehidupan seperti pendidikan, perdagangan, keagamaan, politik, dan militer membutuhkan bahasa sebagai sarana komunikasi. Hal tersebut terjadi karena bahasa memiliki kemampuan mentransfer keinginan, gagasan, pendapat, kehendak, dan emosi dari manusia satu kepada manusia lainnya dalam bentuk kata, kalimat, paragraf dan rangkaiannya.

Akhadiyah (1988:11) mengatakan bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan suatu pikiran yang utuh. Alwi (2000:352) membagi kalimat berdasarkan bentuknya menjadi empat jenis yaitu : 1) kalimat deklaratif atau kalimat berita, 2) kalimat interogatif atau kalimat tanya, 3) kalimat eksklamatif atau kalimat seru, 4) kalimat imperatif atau kalimat perintah.

Kalimat perintah sebagai salah satu jenis kalimat memiliki keunikan karena mengandung makna yang bermacam-macam dan dibutuhkan ketelitian untuk memahaminya. Kalimat perintah juga memiliki banyak variasi sehingga menarik untuk diteliti. Alwi (2000:354-362) membedakan kalimat perintah berdasarkan jenisnya menjadi enam yaitu : 1) perintah atau suruhan biasa, 2) perintah halus, 3) perintah permintaan, 4) perintah ajakan dan harapan, 5) perintah larangan, dan 6) perintah pembiaran. Semua jenis kalimat perintah tersebut tidak hanya dapat disampaikan dalam bahasa lisan tetapi juga dalam bahasa tulis.

Kalimat perintah dalam bahasa tulis banyak ditemukan dalam hadits. Hadits adalah segala perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan ketetapan ataupun hukum dalam agama Islam. Hadits dijadikan sumber hukum dalam agama Islam selain Al Quran, Ijma dan Qiyas. Bahkan hadits memiliki kedudukan sebagai sumber hukum kedua setelah Al Quran.